

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Potensi Budidaya dan Usahatani Bawang Merah dalam Mendukung Ketahanan
Pangan di Padukuhan Nawungan Kelurahan Selopamioro Kecamatan Imogiri
Kabupaten Bantul**



Dosen Pelaksana:

(Rina Ekawati, SP., M.Si, NIDN 0514108702)
(Ir. Pantjasiwi Veni Rahayu Ingesti, MP, NIDN 008036301)

Mahasiswa:

Tim Mahasiswa Emerald Singgah
Himpunan Mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan

**POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
(AGUSTUS 2025)**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	: Potensi Budidaya dan Usahatani Bawang Merah dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Padukuhan Nawungan Kelurahan Selopamiro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul
Nama Pelaksana	: Rina Ekawati, SP., M.Si
NIDN	: 0514108702
Jabatan Fungsional	: Lektor
Program Studi	: Budidaya Tanaman Perkebunan
Nomor HP	: 081259801092
E-mail	: rne@polteklpp.ac.id
Anggota 1	:
Nama Lengkap	: Ir. Pantjasiwi Veni Rahayu Ingesti, MP
Anggota 2	:
Nama Lengkap	: Tim Mahasiswa Emerald Singgah Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan
Sumber Pendanaan Dana PkM	: Politeknik LPP/Emerald Singgah (Rp 3.820.200,00)
Bidang ilmu	: Non perkebunan
Waktu Pelaksanaan	: 8 Juni 2025



Menyetujui,
Kepala LPP2M

(Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc.)

NIDN: 0505048602

Yogyakarta, 1 Agustus 2025
Dosen Pelaksana,

(Rina Ekawati, SP., M.Si)

NIDN: 0514108702

Mengetahui,
Direktur Politeknik LPP Yogyakarta

Ir. M. Mustangin, S.T., M. Eng., IPM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
A. JUDUL PENGABDIAN	1
B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU	1
2. IDENTITAS PELAKSANA	1
3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	2
5. ANGGARAN	2
A. RINGKASAN	4
B. KATA KUNCI	4
C. METODE PELAKSANAAN PkM	5
D. HASIL PELAKSANAAN PkM DAN LUARAN YANG DICAPAI	5
E. PERAN MITRA	13
F. KENDALA PELAKSANAAN PkM	14
G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM	14
H. DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN 1 Foto bukti kegiatan	17
2 Daftar hadir kegiatan	18
3 Justifikasi anggaran	22
4 Surat tugas pengabdian	25
5 Materi yang diberikan	26

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN AKADEMIK 2024/2025 SEMESTER GENAP**

1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL PENGABDIAN

Potensi Budidaya dan Usahatani Bawang Merah dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Padukuhan Nawungan Kelurahan Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus / Bidang Unggulan	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Pengabdian	Pemateri Emerald Singgah Himpunan Mahasiswa Budidaya Tanaman Perkebunan D III	Potensi Budidaya dan Usahatani Bawang Merah dalam Mendukung Ketahanan Pangan	Pertanian

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Rina Ekawati, SP., M.Si	Politeknik LPP	Budidaya Tanaman Perkebunan	Sebagai pemateri/nar asumber	6086464.	8
Ir. Pantjasiwi Veni Rahayu Ingesti, MP	Politeknik LPP	Budidaya Tanaman Perkebunan	Sebagai pemateri/nar asumber		

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mitra	Nama Mitra
Padukuhan Nawungan 1 Kelurahan Selopamioro, Kec. Imogiri, Kab. Bantul	Petani bawang merah Padukuhan Nawungan 1 Kelurahan Selopamioro, Kec. Imogiri, Kab. Bantul

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Selesai/Belum Selesai/ Submite/ Accepted)	Keterangan (url link video/ poster/jurnal/paten)
2025	Laporan Akhir	Selesai	Dokumen laporan akhir yang tersimpan di UP2M

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Selesai/Belum Selesai/ Submite/ Accepted/Publishe d/Terdaftar/Grante d atau lainnya)	Keterangan (url link video/ poster/jurnal/paten)
2025	Jurnal nasional terakreditasi	<i>Published online</i>	Jurnal Pemberdayaan UAD

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total RAB Tahun I = Rp. 3.837.000,00

Total Pembelanjaan Tahun I = Rp. 3.820.200,00

**RINCIAN ANGGARAN DANA
EMERALD SINGGAH HIMA BTP- DIII**

I. Pemasukan

No.	Keterangan	Rincian	Jumlah (Rp)
1.	Dana Kemahasiswaan	1 x Rp 907.000	Rp 907.000
2.	Dana Non Reg	1 x Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
3.	HTM Peserta	30 x Rp 31.000	Rp. 930.000
SUB TOTAL			3.837.000

II. Pengeluaran

No.	Keterangan	Rincian Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
SIE ACARA				
1.	Fee Pemateri	4 Pemateri	100.000	400.000
2.	Kain Flanel	15 Pcs	5.500	82.500
3.	Ab mix cair	1 Pcs	43.000	43.000
4.	Rockwool	10 Pcs	15.000	150.000
5.	B.Pm	2 Pcs	12.500	25.000
6.	Lem	1 Pcs	9.000	9.000
7.	Lem	3 Pcs	11.000	33.000
8.	Kree 2 inch	2 Pcs	12.000	24.000
9.	Amplop	4 Pcs	500	2.000
10.	Lakban	1 Pcs	15.000	15.000
11.	Print q card	1 lbr	3.500	3.500
SUB TOTAL				787.000
SIE KONSUMSI				
1.	Nasi Padang+ Kuah	35 Bks	11.000	385.000
2.	Nasi Padang	38 Bks	10.000	380.000
3.	Snack Basah	50 kotak	12.000	600.000
4.	Snack Kering Pottato Potong	1 Bks	45.000	45.000
5.	Snack Kering Chiki Balls	1 Bks	37.000	37.000
6.	Aqua Kecil	7 Pcs	3.500	24.500
7.	Gelas Cup	1 Pack	10.000	10.000
8.	Gula	1 Kg	18.000	18.000
9.	Kopi	1 Bks	24.000	24.000
10.	Galon	3 Pcs	7.000	21.000
11.	Galon	2 Pcs	8.000	16.000
SUB TOTAL				1.560.500
SIE HUMAS				
1.	Print	8 Lbr	625	5.000
2.	Print	5 Lembar	600	3.000
3.	Sewa Aula	1 Gedung	200.000	200.000



**POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
HIMPUNAN MAHASISWA BTP D-III
EMERALD SINGGAH 2025**

Jalan LPP No. 1 A, Balapan, Yogyakarta 55222
[Email : himahtpd32022@gmail.com] Hp.081275127012



4.	Sewa Mobil	1 Unit x 2 hari	200.000	400.000
SUB TOTAL				608.000
SIE PERKAP				
1.	Bingkai Foto	3 Buah	28.000	84.000
2.	Print Sertifikat	1 Lbr	5.000	5.000
3.	Sertifikat Pemateri	2 pcs	5.100	10.200
4.	Banner	1 lembar	128.000	128.000
5.	Plakat Akrilik	2 Buah	150.000	300.000
6.	Uang Transportasi	1 Liter	10.000	10.000
7.	Kardus	3 Pcs	15.000	45.000
8.	Lakban	1 Pcs	15.000	15.000
9.	Trash bag	1 Bks	24.000	24.000
10.	Baterai Mic	1 Pcs	13.500	13.500
SUB TOTAL				634.700
SIE PDD				
1.	Battery LP-E10 Canon	1 Buah x 2 hari	25.000	50.000
2.	Tele EF S 55-250 mm	2 Buah	45.000	90.000
3.	Tele EF S 55-250 mm	2 Buah	45.000	90.000
SUB TOTAL				230.000
TOTAL KESELURUHAN				3.820.200

Pemasukan – Pengeluaran = 3.837.000 – 3.820.200

Sisa anggaran sebesar Rp 16.800,00 tersebut akan dimasukkan kedalam kas Himpunan Mahasiswa BTP D-III.

A. RINGKASAN

RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang pengabdian kepada masyarakat, tujuan, target, luaran, metode pelaksanaan dan hasil kegiatan

Salah satu kewajiban dari seorang Dosen adalah melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini bekerjasama dengan Tim Mahasiswa Emerald Singgah Himpunan Mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan dengan topik: Potensi Budidaya dan Usahatani Bawang Merah untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Padukuhan Nawungan 1 Kelurahan Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah lebih kepada untuk dengar pendapat/sharing keimuan dengan para petani bawang merah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani bawang merah di lokasi pengabdian bersama dengan akademisi (dosen dan mahasiswa). Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 8 Juni 2025, pukul 08.00 – 12.00 WIB secara luring di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kab. Bantul - Yogyakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melibatkan petani bawang merah Nawungan 1, tim mahasiswa Emerald Singgah, dan tim dosen. Selain pemaparan atau penjelasan materi tentang budidaya tanaman bawang merah dan potensi usahatannya, juga dilakukan diskusi dan tanya jawab serta praktek demonstrasi secara langsung tentang hidroponik kepada ibu – ibu warga Padukuhan Nawungan 1. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat terus berlanjut dan berupaya agar para petani bawang merah di Padukuhan Nawungan 1 dapat terus berlanjut usahatani bawang merah dan meningkatkan pemasaran produk bawang merah yang telah ada. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa laporan akhir (wajib) dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi (tambahan).

B. KATA KUNCI

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan singkatas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

Kata kunci: bawang merah, budidaya, Nawungan, usahatani

C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir Kegiatan Pengabdian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan dalam jangka panjang (jika berkelanjutan). Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan tahap kegiatan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota PkM sesuai tahapan PkM yang diusulkan, beserta pula gambaran saaran masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah lebih kepada untuk dengar pendapat/*sharing* keimuan dengan para petani bawang merah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani bawang merah di lokasi pengabdian bersama dengan akademisi (dosen dan mahasiswa). Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 8 Juni 2025, pukul 08.00 – 12.00 WIB secara luring di Desa Selopamiro, Kecamatan Imogiri, Kab. Bantul - Yogyakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melibatkan petani bawang merah Nawungan 1, tim mahasiswa Emerald Singgah, dan tim dosen. Selain pemaparan atau penjelasan materi tentang budidaya tanaman bawang merah dan potensi usahatannya, juga dilakukan diskusi dan tanya jawab serta praktek demonstrasi secara langsung tentang hidroponik kepada ibu – ibu warga Padukuhan Nawungan 1.

D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI

D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PkM yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PkM. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan pada dua (2) sub kegiatan pemaparan yang disampaikan, yaitu:

1. Budidaya tanaman bawang merah

Tanaman bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura semusim yang strategis dibudidayakan dan mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura dan tingkat inflasi. Produksi bawang merah pada tahun 2024 meningkat 5,06% (100,49 ribu ton) dari tahun sebelumnya (2023) yaitu sekitar 2.085,72 ribu ton, sedangkan konsumsi bawang merah oleh rumah tangga di Indonesia pada tahun 2024 juga meningkat menjadi 808 ribu ton dibandingkan tahun 2023 (BPS, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa bawang merah masih menjadi komoditi sayuran andalan di Indonesia.

Kelurahan Selopamioro merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki luasan yang terbesar yaitu sekitar 37,71% (20,71 km²) dari total luasan 8 desa di Kecamatan Imogiri. Berdasarkan data dari BPS Kab Bantul (2024), Kelurahan Selopamioro memiliki komoditas sayuran, yaitu bawang merah dengan produksi tertinggi dibandingkan tanaman lain (jambu biji dan melinjo), yaitu sekitar 43.465 kuintal dengan luas panen 382 ha pada tahun 2023 dan diprediksikan produksi bawang merah pada tahun selanjutnya akan terus mengalami peningkatan.

Budidaya bawang merah di Kelurahan Selopamioro, tepatnya di Padukuhan Nawungan sebagian besar dikelola oleh petani dengan rentang usia 41 – 50 tahun yang termasuk dalam kategori petani berusia produktif (Nugroho et al., 2024). Hasil panen bawang merah dalam bentuk umbi segar biasanya dipasarkan oleh petani ke beberapa saluran pemasaran, seperti ke Pasar Beringharjo, Pasar Giwangan dan di luar DI Yogyakarta (wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat) (Kamardiani & Pratama, 2022).

Lahan merupakan salah satu faktor dalam budidaya tanaman bawang merah yang akan menentukan ketercapaian target produksi maupun produktivitasnya. Lahan juga sebagai modal dalam pertanian selain tenaga kerja dan sarana produksi tanaman lainnya. Sebagian besar lahan budidaya bawang merah adalah milik petani itu sendiri dengan rata – rata luasan 1 – 2 hektar. Petani di Padukuhan Nawungan lebih banyak menggunakan varietas bawang merah Brebes dan ada juga yang menggunakan benih lokal. Menurut Theresia et al., (2016), penggunaan benih bawang merah ditentukan

dari adanya persepsi petani dari aspek umur panen, kualitas benih/produk, kesesuaian dengan kondisi agroekosistem setempat, dan rantai pemasaran bawang merah segar maupun produk olahan bawang merah goreng.

Selain faktor lahan dan benih, budidaya bawang merah juga dipengaruhi oleh teknologi budidaya yang diterapkan. Petani bawang merah di Padukuhan Nawungan menerapkan budidaya bawang merah pada umumnya dan mengandalkan curah hujan untuk mengairi lahannya. Kondisi curah hujan juga menjadi salah satu faktor kendala dalam potensi serangan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah. Hasil penelitian Rajiman (2017) menunjukkan bahwa bawang merah yang ditanam pada musim penghujan memberikan hasil yang lebih rendah dibandingkan bawang merah yang ditanam pada musim kemarau, namun masih dapat berpotensi dikembangkan menjadi benih.

Kendala yang dihadapi oleh petani bawang merah Padukuhan Nawungan adalah serangan hama dan penyakit (HPT), terutama ketika di musim penghujan. Hama utama yang sering menyerang tanaman bawang merah adalah ulat bawang (*Spodoptera* spp.), sedangkan penyakit utama yang menyerang adalah mati pucuk yang disebabkan oleh *Phytophthora* sp. dan bercak ungu *Alternaria* sp. Faktor curah hujan yang tinggi dan masih turun hujan ketika telah memasuki musim kemarau dan juga meningkatnya umur tanaman, menjadi potensi peningkatan serangan hama dan penyakit tersebut (Triwidodo & Tanjung, 2020). Budiarti et al., (2022) menyatakan bahwa terdapat dua jenis penyakit utama yang sering menyerang tanaman bawang merah yaitu penyakit moler yang disebabkan oleh jamur *Fusarium* sp. dan antraknosa (busuk daun) yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum gloeosporioides*. Gejala khas moler yaitu daun menguning cenderung melengkung terpelintir (terputar), tanaman menjadi layu dan terkulai, serta umbi membusuk. Gejala awal antraknosa yaitu bercak putih berbentuk lonjong hingga bulat pada daun dan terbentuk cekungan. Gejala lebih lanjut daun akan patah dan terkulai, serta terbentuk koloni konidia kehitam-hitaman.

Pengendalian terhadap serangan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah perlu dilakukan agar serangan HPT tersebut tidak semakin menurunkan pertumbuhan dan hasil tanaman. Petani bawang merah di Padukuhan Nawungan mengendalikan hama dengan menggunakan pestisida nabati karena lebih murah dan ramah lingkungan, namun jika tingkat serangan semakin banyak atau meningkat, penggunaan

insektisida dilakukan untuk mengendalikan hama tersebut. Penyemprotan pestisida dilakukan lebih intens jika telah memasuki musim penghujan. Hasil penelitian Ramdani & Taofik (2025) menunjukkan bahwa aplikasi pestisida sintetik masih lebih efektif digunakan untuk mengendalikan serangan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah. Secara umum, serangan HPT pada tanaman bawang merah yang makin meningkat juga disebabkan oleh penggunaan pupuk NPK yang tinggi pula. Hal tersebut karena kandungan N yang tinggi dan juga masih terjadinya hujan diduga dapat mendorong kondisi tanah menjadi masam sehingga dapat memicu serangan penyakit layu *Fusarium oxysporum*. Pemupukan yang berimbang perlu dilakukan untuk mengurangi serangan penyakit *Alternaria porii* (Bobi et al., 2023).

2. Penanganan pasca panen dan pemasaran bawang merah

Kegiatan pasca panen dan pemasaran bawang merah menjadi faktor penting dalam pendapatan petani. Selain pemasaran dalam bentuk umbi segar, petani juga memasarkan produk bawang merah goreng dengan menjalin mitra, baik dari perguruan tinggi maupun UMKM. Keberadaan mitra tersebut berperan dalam penyedia benih bawang merah yang unggul, sarana produksi budidaya yang mendukung, dan sebagai distributor bawang merah (Rianto et al., 2023). Pasca panen bawang merah selain diolah menjadi bawang goreng, juga dapat diolah menjadi produk sambal dengan buah cabai (Aminatun et al., 2023); kue bawang (Kiromi et al., 2023), dan beberapa produk diversifikasi seperti parfum, roti dan kue bawang (Fauziyah et al., 2021). Menurut Ibad et al., (2023), pengolahan bertujuan untuk memperpanjang masa simpan dan meningkatkan nilai ekonomi bawang merah yang dihasilkan. Gambar 1 di bawah ini merupakan produk bawang merah yang dikemas dan diberi nama/brand BANA *Glowing* (Bawang Goreng Nawungan) tersebut tentu saja dapat meningkatkan pendapatan petani karena menghasilkan harga jual yang lebih tinggi (Rp 22.000,00 per 100 g). Hal tersebut sejalan dengan hasil pengabdian Arfinanti (2019) bahwa produk olahan bawang merah dengan beberapa varian terutama pada saat panen raya dapat meningkatkan nilai tambah produk.



Gambar 1. Produk bawang merah goreng di Padukuhan Nawungan

3. Analisa usaha tani bawang merah di Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul

Subsektor hortikultura merupakan subsektor yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi pada komoditas hortikultura yaitu bawang merah. Bawang merah merupakan komoditas yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan di Indonesia.

Bawang merah merupakan salah satu tanaman sayuran yang sangat dikenal luas oleh penduduk di Indonesia. Selain itu bawang merah mempunyai arti penting baik dari segi ekonomi maupun dari segi kandungan gizinya. Bawang merah mengandung beberapa senyawa metabolit sekunder, seperti: flavonoid, quercetin, dan antosianin kaempferol yang berfungsi sebagai antioksidan (Setiawan et al., 2021). Selain itu bawang merah juga menjadi sumber pendapatan dan juga kesempatan tenaga kerja yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi suatu wilayah. Daerah Istimewa Yogyakarta cukup banyak memproduksi bawang merah meskipun tidak menjadi salah satu sentra produksi bawang merah di Indonesia. Tabel 1 berikut ini adalah data produksi bawang merah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 1. Data produksi bawang merah Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020 - 2021

Kabupaten / Kota	Produksi (ton)	
	2020	2021
Kulon Progo	8.635,70	11.948,65
Bantul	9.130,5	16.900,84
Gunung Kidul	760,10	788,37
Sleman	283,70	170,30
Yogyakarta	0,50	0,50
Total produksi	18.810,5	29.808,66

Sumber: BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa produksi bawang merah terbesar pada tahun 2021 terdapat di Kabupaten Bantul sebesar 16.900,84 ton. Angka tersebut menunjukkan bahwa produksi bawang merah di Kabupaten Bantul cukup signifikan. Produksi bawang merah di Kabupaten Bantul mengalami peningkatan produksi, tetapi harga bawang merah masih mengalami fluktuasi. Selain itu, petani juga masih memiliki beberapa kendala dalam biaya produksi.

Hasil penelitian Wulandari (2019) tentang “*Analisis Usaha Tani Bawang Merah di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tahun 2019*” bahwa usaha tani bawang merah konvensional pada luasan lahan 1 hektar membutuhkan biaya usahatani bawang merah konvensional sebesar Rp 108.144.664,00. Pendapatan usahatani bawang merah konvensional sebesar Rp 104.448.410,00. Keuntungan yang didapat usahatani bawang merah konvensional sebesar Rp 85.570.302,00. Dilihat dari kelayakan usahatani bawang merah perlakuan organik lebih layak dibandingkan dengan usahatani bawang merah konvensional. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Nita et al., (2025) bahwa budidaya bawang merah semi organik pada petani milenial dengan non milenial sama – sama masih layak untuk diusahakan atau menguntungkan.

Tabel 2. Kebutuhan biaya usaha tani bawang merah konvensional per hektar di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tahun 2019

Jenis pupuk	Nilai (Rp/Ha)
Urea (kg)	25.714
ZA (kg)	435.524
Phoska (kg)	443.947
KCL (kg)	1.951.293
TSP (kg)	509.415
Mutiara (kg)	1.487.673
SP 36 (kg)	59.510
Pupuk Kandang (kg)	12.625.510
Pertisida cair PO NASA	502.925
Jumlah	18.045.011

Sumber: Wulandari (2019)

Tabel 3. Biaya tenaga kerja luar keluarga (tklk) etani bawang merah konvensional per hektar di di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tahun 2019

Jenis Tenaga Kerja	Nilai (Rp/Ha)
Pengolahan Lahan Tenaga Manusia	188.571
Pengolahan Lahan Tenaga Mesin	88.235
Penanaman	817.483
Jumlah	1.094.290

Sumber: Wulandari (2019)

Tabel 3. Biaya penyusutan alat pertanian bawang merah konvensional di Desa Selopamioro selama satu musim tanam

Jenis Biaya Penyusutan	Nilai (Rp/Ha)
Cangkul	16.568
Garuk	4.972
Traktor	3.689.301
Pompa	743.126
Selang	377.360
Tank	139.182

Jumlah	4.970.509
---------------	-----------

Sumber: Wulandari (2019)

Tabel 4. Biaya lain-lain bawang merah konvensional dan perlakuan organik selama satu musim per hektar di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tahun 2019

Jenis Biaya Lain - lain	Nilai (Rp/Ha)
Sewa Peralatan Pertanian	887.978
Bahan Bakar	4.222.404
Air	5.004.235
Iuran Kelompok tani	95.628
Jumlah	10.210.246

Sumber: Wulandari (2019)

Tabel 5. Biaya eksplisit pada bawang merah konvensional selama satu musim tanam per hektar di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tahun 2019

Jenis Biaya Lain-lain	Nilai (Rp/Ha)
Bibit (kg)	54.950.000
Pupuk 1	17.538.586
Pestisida	502.925
TKLK	1.094.290
Penyusutan Alat	4.970.509
Biaya Lain-lain	10.210.246
Jumlah	89.266.556

Sumber: Wulandari (2019)

Tabel 6. Biaya implisit pada bawang merah konvensional selama satu musim tanam per hektar di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tahun 2019

Jenis Biaya	Nilai (Rp/Ha)
Bunga Modal Sendiri	1.785.331
Sewa Lahan Sendiri	3.333.333
Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)	13.759.444
Jumlah	18.878.108

Sumber: Wulandari (2019)

Tabel 7. Biaya total usahatani bawang merah konvensional selama satu musim per hektar di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tahun 2019

Jenis Biaya	Nilai (Rp/Ha)
Biaya Eksplisit	89.266.556
Biaya Implisit	18.878.108
Jumlah	108.144.664

Sumber: Wulandari (2019)

Tabel 8. Pendapatan dan keuntungan usahatani bawang merah konvensional selama satu musim per hektar di Desa Selopamioro Selama Satu Musim

Uraian	Nilai (Rp/Ha)
Penerimaan	193.714.966
Pendapatan	104.448.410
Keuntungan	85.570.302

Sumber: Wulandari (2019)

Tabel 9. Analisis R/C usahatani bawang merah konvensional selama satu musim per hektar di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul tahun 2019

Uraian	Nilai (Rp/Ha)
Penerimaan	193.714.966
Total Biaya	108.144.664
R/C ratio	1,79

Sumber: Wulandari (2019)

E. PERAN MITRA

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Peran mitra dalam hal ini adalah petani bawang merah Padukuhan Nawungan 1 Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kab. Bantul – Yogyakarta sebagai mitra yang bekerjasama dengan tim mahasiswa dan dosen untuk sharing keilmuan dan pengalaman

yang berkaitan dengan budidaya tanaman bawang merah. Kegiatan pengabdian ini juga merupakan salah satu rangkaian kegiatan Emerald Singgah yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik LPP untuk meminta tim dosen, yaitu Rina Ekawati, SP., M. Si dan Ir. Pantjasiwi Veni Rahayu Ingesti, MP untuk menjadi pemateri atau narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dengan topik: “Potensi Budidaya dan Usahatani Bawang Merah untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Padukuhan Nawungan 1 Kelurahan Selopamioro Kec. Imogiri, Kab. Bantul”.

F. KENDALA PELAKSANAAN PkM

F. KENDALA PELAKSANAAN PkM: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PkM dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan PkM dan luaran PkM tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kendala yang dihadapi oleh dosen pelaksana maupun pihak penyelenggara, yaitu Tim Mahasiswa Emerald Singgah adalah karena waktu pelaksanaan kegiatan yang berdekatan dengan hari perayaan Idul Adha sehingga salah satu dosen yang mengisi materi terkait usahatani bawang merah tidak hadir sehingga untuk materi tersebut disampaikan secara perwakilan oleh dosen yang lainnya. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengganggu jalannya pelaksanaan pengabdian.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PkM selanjutnya dengan melihat hasil PkM yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PkM, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM

Dengan melihat hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat terus berlanjut, khususnya untuk bantuan analisis tanah di lahan bawang merah. Hal tersebut karena berkaitan dengan salah satu kendala budidaya bawang merah yang dihadapi oleh petani yaitu hama dan penyakit yang menyerang tanaman bawang merah.

H. DAFTAR PUSTAKA

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- Aminatun, T., Rahmawati, F., Rakhmawati, A., Putri, R. A., Budiwati, B., & Rahayu, T. (2023). Pelatihan Pembuatan Aneka Produk Olahan Cabai dan Bawang Merah sebagai Upaya Peningkatan Nilai Jual Hasil Pertanian dan Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Kalurahan Bugel, Kapanewon Panjatan, Kulonprogo, DIY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 7(2), 132–137. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v7i2.59846>
- Arfinanti, N. (2019). Upaya peningkatan nilai tambah produk bawang merah (Tindak lanjut KKN di Desa Selopamiro, Imogiri, Bantul). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 19(1), 41–52. ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia
- Bobi, R., Karamina, H., & Wisnubroto, E. I. (2023). Identifikasi hama dan penyakit pada budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan aplikasi pupuk limbah ulat sutra. *Agrika: Jurna Ilmu-Ilmu Pertanian*, 17(1), 169–182.
- BPS. (2025). Statistik Hortikultura 2024. In *Badan Pusat Statistik* (Vol. 6). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- BPS Kab Bantul. (2024). *Kecamatan Imogiri Dalam Angka 2024* (Vol. 36). BPS Kabupaten Bantul.
- Budiarti, S. W., Cahyaningrum, H., & Nugroho, M. A. S. (2022). Inventarisasi Penyakit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lokananta Asal Biji (True Shallot Seed). *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 3(2), 143–153. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v3i2.64617>
- Fauziyah, F., Handayani, T., Wahyu S, R. E., & Rosanti, A. D. (2021). Diversifikasi Produk Unggulan Daerah Bawang Merah Lokal Khas Nganjuk Untuk Menciptakan Ekonomi Kreatif. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 88–94. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p88-94>
- Ibad, I. P., Pujimulyani, D., & Slamet, A. (2023). Pengaruh Tepung Maizena-Beras dan Asal Daerah Bawang Merah Terhadap Warna, Sifat Kimia, dan Tingkat Kesukaan Bawang Goreng. *Agrotech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian*, 5(1), 13–23. <https://doi.org/10.37631/agrotech.v5i1.1406>
- Kamardiani, D. R., & Pratama, R. L. (2022). Pemasaran bawang merah ramah lingkungan di Kabupaten Bantul. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 1515–1526.
- Kiromi, I. H., Ningsih, D. A., Kamalia, K., Abadina, N., Zahiroh, N. S., Aisyah, S., Fatimah, S., & Kholiza, S. N. (2023). Pengelolaan Bawang Merah Menjadi Kue Bawang Kriuk Di Desa Liprak Kulon. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 193–204. <https://doi.org/10.31537/dedication.v7i2.1395>
- Nita, A. T., Kusumaningsih, A., & Jamhari. (2025). Kelayakan Usaha Tani Bawang Merah Semi Organik Petani Milenial dan Non Milenial. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 21(1), 91–104. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep%0AKelayakan>
- Nugroho, M. A., Suswatiningsih, T. E., & Ismiasih. (2024). Efisiensi Pemasaran Bawang

- Merah di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, DIY. *AGRIFITIA: Journal of Agribusiness Plantation*, 4(1), 12–27. <https://doi.org/10.55180/aft.v4i1.1066>
- Rajiman. (2017). Kajian Teknologi dan Prospek Budidaya Bawang Merah Lahan Sub Optimal di Musim Penghujan Untuk Benih. *Ilmu-Ilmu Pertanian*, 24(1), 22–29. <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jiip/article/view/230%0Ahttp://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jiip/article/download/230/207>
- Ramdani, D., & Taofik, A. (2025). Identifikasi hama dan penyakit tanaman bawang merah Batu Karet (*Allium ascalonicum*) dan tindakan pengendaliannya di Bukit Berkah Organik, Arjasari, Jawa Barat. *Gunung Djati Conference Series: Prosiding Riset Magang Mahasiswa Agroteknologi*, 48, 73–82. <https://conferences.uinsgd.ac.id>
- Rianto, S., Ismarlin, I. F., & Listyowati, A. A. (2023). Pemberdayaan Petani Melalui Usaha Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa*.L) di Desa Mirit, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 30(2), 80–86. <https://doi.org/10.55259/jiip.v30i2.28>
- Setiawan, A. Y. D., Putri, R. I., Indayani, F. D., Widiasih, N. M. S., Anastasia, N., Setyaningsih, D., & Riswanto, F. D. O. (2021). Kandungan Kimia dan Potensi Bawang Merah (*Allium cepa* L.) sebagai Inhibitor SARS-CoV-2. *Indonesian Journal of Chemometrics and Pharmaceutical Analysis*, 2021(3), 143–155. www.journal.ugm.ac.id/v3/IJCPA
- Theresia, V., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2016). Analisis persepsi petani terhadap penggunaan benih bawang merah lokal dan impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1), 74–88.
- Triwidodo, H., & Tanjung, M. H. (2020). Hama Penyakit Utama Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*) dan Tindakan Pengendalian di Brebes, Jawa Tengah. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 13(2), 149–154. <https://doi.org/10.21107/agrovigor.v13i2.7131>
- Wulandari, R. (2019). Analisis Usahatani Bawang Merah di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. In *[Skripsi]*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

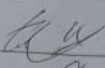
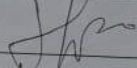
LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Bukti Kegiatan



Lampiran 2. Daftar Hadir Kegiatan

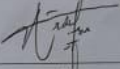
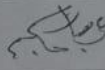
ABSENSI PESERTA DAN TAMU UNDANGAN EMERALD SINGGAH 2025

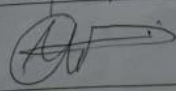
NAMA	JABATAN	TTD
Buwono	Anggota kelompok tari	
ARIF dan ADE	BEM	
TUKINO	Se kelp	
Sudrajat	Anggota kelompok tari	
Bayuana	Tani	
Jurionho	Putra Wangsa	
Pambang S	Kel tani	
YOKO	ekspansi	
Schirmer	Tani	
Medona Z.M	DKM	
Suhayani	Anggota	

HARI KE 2

NAMA	JABATAN	TTD
Muryanto	Anggota kelompok tari	[Signature]
RUSWANTO	KELOMPOK TARI	[Signature]
Ruli S	anggota	[Signature]
Suhrojat	Bendahara	[Signature]
Wahyuni	sekretaris	[Signature]
TURKINTO	Se k	[Signature]
Jurianto	Presiden Nangas	[Signature]
Bayuana	Ketua Bakti	[Signature]
Yanti Anger Wani	Anggota	[Signature]
Eka Purnima Sari	Anggota	[Signature]
Parjimin	Anggota	[Signature]
Siti fatimah	Anggota	[Signature]
Sri Lanting	"	[Signature]
Sri rahayu	"	[Signature]
RINTI	"	[Signature]
Lilisiana	"	[Signature]

ABSENSI PANITIA EMERALD SINGGAH 2025

NAMA PANITIA	NIM	TTD
Ales Tiya Wati	24.04.036	
Siti Chotijah	24.04.109	
Muhammad Eriansyah	24.04.081	
Kori Sefianto	23.04.069	
Miftahul Jannah	23.04.074	
Ardilla Sembiring	24.04.043	
Hengki Kurniawan Rambe	24.04.061	
Maulidiyansah	24.04.077	
Aldo Rahmandani Gultom	24.04.035	
Anasetasya Putri	23.04.044	
Hotmika Uli Sítio	24.04.063	
Riki Arianto	24.04.099	
Anna Sophia Tampubolon	24.04.042	
Irfan Hakim Tanjung	24.04.067	

Muhammad Fakhrozi	24.04.024	
Steven Simbolon	23.04.089	
Muhammad Fadhli	24.04.082	
M. Bagus Alfatahila	24.04.073	
Dhea Saragih	24.04.050	
Muhammad Habibullah	24.04.083	
Nadia Ramadhani	24.04.087	
Wulandari Limbong	24.04.113	
Mulyani	24.04.086	
Reva Maulana	24.04.097	
Rizkiya Agustina	24.04.101	
Yanti Yosevha Salma	24.04.116	
Pigo Pirnando	24.04.091	
Andi Martua Harahap	24.04.047	
Maulana Rizha Abdillah .S	24.04.076	

Lampiran 3. Justifikasi Anggaran

Judul PkM	: Potensi Budidaya dan Usahatani Bawang Merah dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Padukuhan Nawungan Kelurahan Selopamioro Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul
Nama Ketua	: Rina Ekawati, SP., M.Si
NIDN	: 0514108702
Nama Anggota (1) Nama Anggota (2)	: Ir. Pantjasiwi Veni Rahayu Ingesti, MP : Tim Mahasiswa Emerald Singgah – HIMA Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan
Tahun Pelaksanaan	: 2025

**RINCIAN ANGGARAN DANA
EMERALD SINGGAH HIMA BTP- DIII**

I. Pemasukan

No.	Keterangan	Rincian	Jumlah (Rp)
1.	Dana Kemahasiswaan	1 x Rp 907.000	Rp 907.000
2.	Dana Non Reg	1 x Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
3.	HTM Peserta	30 x Rp 31.000	Rp. 930.000
SUB TOTAL			3.837.000

II. Pengeluaran

No.	Keterangan	Rincian Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
SIE ACARA				
1.	<i>Fee</i> Pemateri	4 Pemateri	100.000	400.000
2.	Kain Flanel	15 Pes	5.500	82.500
3.	<i>Ab mix cair</i>	1 Pes	43.000	43.000
4.	<i>Rockwool</i>	10 Pes	15.000	150.000
5.	<i>B.Pm</i>	2 Pes	12.500	25.000
6.	<i>Lem</i>	1 Pes	9.000	9.000
7.	<i>Lem</i>	3 Pes	11.000	33.000
8.	<i>Kree 2 inch</i>	2 Pes	12.000	24.000
9.	<i>Amplop</i>	4 Pes	500	2.000
10.	<i>Lakban</i>	1 Pes	15.000	15.000
11.	<i>Print q card</i>	1 lbr	3.500	3.500
SUB TOTAL				787.000
SIE KONSUMSI				
1.	Nasi Padang+ Kuah	35 Bks	11.000	385.000
2.	Nasi Padang	38 Bks	10.000	380.000
3.	<i>Snack Basah</i>	50 kotak	12.000	600.000
4.	<i>Snack Kering Pottato Potong</i>	1 Bks	45.000	45.000
5.	<i>Snack Kering Chiki Balls</i>	1 Bks	37.000	37.000
6.	<i>Aqua Keeil</i>	7 Pes	3.500	24.500
7.	<i>Gelas Cup</i>	1 Pack	10.000	10.000
8.	<i>Gula</i>	1 Kg	18.000	18.000
9.	<i>Kopi</i>	1 Bks	24.000	24.000
10.	<i>Galon</i>	3 Pes	7.000	21.000
11.	<i>Galon</i>	2 Pes	8.000	16.000
SUB TOTAL				1.560.500
SIE HUMAS				
1.	Print	8 Lbr	625	5.000
2.	Print	5 Lembar	600	3.000
3.	Sewa Aula	1 Gedung	200.000	200.000



**POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
HIMPUNAN MAHASISWA BTP D-III
EMERALD SINGGAH 2025**

Jalan LPP No. 1 A, Balapan, Yogyakarta 55222
[Email : himabtpd32022@gmail.com] Hp.081275127012



4.	Sewa Mobil	1 Unit x 2 hari	200.000	400.000
SUB TOTAL				608.000
SIE PERKAP				
1.	Bingkai Foto	3 Buah	28.000	84.000
2.	<i>Print Sertifikat</i>	1 Lbr	5.000	5.000
3.	Sertifikat Pemateri	2 pes	5.100	10.200
4.	Banner	1 lembar	128.000	128.000
5.	Plakat Akrilik	2 Buah	150.000	300.000
6.	Uang Transportasi	1 Liter	10.000	10.000
7.	Kardus	3 Pes	15.000	45.000
8.	Lakban	1 Pes	15.000	15.000
9.	Trash bag	1 Bks	24.000	24.000
10.	Baterai Mic	1 Pes	13.500	13.500
SUB TOTAL				634.700
SIE PDD				
1.	Battery LP-E10 Canon	1 Buah x 2 hari	25.000	50.000
2.	Tele EF S 55-250 mm	2 Buah	45.000	90.000
3.	Tele EF S 55-250 mm	2 Buah	45.000	90.000
SUB TOTAL				230.000
TOTAL KESELURUHAN				3.820.200

Pemasukan – Pengeluaran = 3.837.000 – 3.820.200

Sisa anggaran sebesar Rp 16.800,00 tersebut akan dimasukkan kedalam kas Himpunan Mahasiswa BTP D-III.

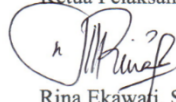
Yogyakarta, 1 Agustus 2025

Menyetujui
Kepala UP2M



Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc
NIDN.0505048602

Ketua Pelaksana,



Rina Ekawati, SP., M.Si
NIDN. 0514108702

